

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

Syahla Dewi Lukitasari Millenia¹, Gendro Wiyono², Pristin Prima Sari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
syahlaalukita@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure, dividend policy, firm size on firm value in manufacturing companies in the consumer goods and industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2020 period. In this research, the method used is quantitative data type. Analysis of the data used in this study using descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing, and determinant coefficient test assisted by the SPSS program. In taking the sample of this study using purposive sampling method. Thus, the sample obtained was 15 companies that had met the research criteria and 75 data were collected for 5 years. The results of this study indicate that the capital structure has a negative and insignificant effect on firm value. Dividend Policy has no negative effect on Firm Value. However, the firm size variable has a positive and significant effect on firm size.

Keywords: capital structure, dividend policy, firm size, firm value.

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan profit, memperjuangkan kekayaan bagi pemegang saham, dan dapat mengembangkan nilai perusahaan yang terlihat dari harga saham.

Pada umumnya perusahaan berusaha memaksimalkan adanya keuntungan untuk menambahkan nilai perusahaan yang memprediksi dari harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin banyak kekayaan yang dapat diperoleh pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menentukan kinerja pada suatu perusahaan sehingga dapat mempengaruhi cara investor memandang perusahaan tersebut. (Prasturi dan Sudiarta, 2016).

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan. Pembiayaan internal perusahaan dilakukan oleh perusahaan dari pengurangan *fixed asset* (depresiasi) dan deviden, aset perusahaan (eksternal) berdasar dari pemegang saham dan kewajiban dari pihak ketiga. Struktur modal merupakan aktivitas biaya tetap, dan sisi kanan neraca dapat dimanfaatkan untuk membelanjakan aset perusahaan yang termasuk hutang (Brigham et al., 2014).

Suatu bentuk kebijakan dimana suatu perusahaan menentukan sebagian dari keuntungan perusahaan dan membayarkan kepada investor sesuai dengan saham yang dimilikinya. Dapat diartikan melalui kepemilikan atau pembagian laba bersih perusahaan kepada *stakeholders*. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang wajib diambil oleh manajemen dalam memutuskan apakah pendapatan akan membagikan seluruh laba perusahaan selama suatu periode atau mengalokasikan sebagian dividen sebagai laba ditahan (Sonata, 2016).

Secara umumnya ukuran dapat diartikan sebagai perbandingan ukuran suatu benda atau objek. Ukuran perusahaan adalah gambaran suatu perusahaan yang

menunjukkan keberhasilannya yang diukur dari total aktiva, total pendapatan, dan rata-rata penjualan (Dewi dan Sudiarta, 2017).

Berdasarkan dari paparan latar belakang di atas dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan variabel independen Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan. Untuk variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan.

Struktur modal adalah trade-off antara hutang lancar bersifat konsisten, hutang jangka panjang, tingkat ekuitas preferen dan umum. Perbandingan struktur modal antara jumlah ekuitas utang atau ekuitas dan utang (Musthafa, 2017:85)

Rumus yang digunakan dalam mencari Struktur Modal adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Kebijakan dividen didefinisikan sebagai kebijakan perusahaan dalam membayar dividen dalam hal menentukan jumlah pembayaran dan surplus yang menguntungkan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan ketentuan keuangan perusahaan mengenai apakah akan mendistribusikan keuntungan kepada pemilik modal yang dihasilkannya atau menyimpannya untuk cadangan internal (Putra dan Lestari 2016).

Rumus yang digunakan dalam mencari Kebijakan Dividen sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan modal. Anggaran dari pasar modal mempengaruhi perusahaan dalam menegosiasi kesepakatan keuangan antar perusahaan. Ukuran perusahaan adalah faktor krusial memilih nilai sebuah perusahaan (Meidiawati, 2016).

Rumus yang digunakan dalam mencari Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Size = Ln (Total Aset)$$

Menurut Pradnyani, (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor bahwa manajer bekerja dengan baik dengan sumber daya perusahaan yang dapat diandalkan oleh investor, dan sering dikaitkan melalui harga saham. Dari uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan kedudukan yang diperoleh manajer dengan mengendalikan sumber daya perusahaan dan digunakan sebagai citra public dan investor, biasanya terkait dengan saham.

Rumus yang digunakan dalam mencari Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham per lembar}}{\text{Nilai buku saham per lembar}}$$

Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini bersifat kuantitatif memerlukan analisis data dalam bentuk numerik dan menganalisis hipotesis menggunakan perhitungan statistik. Jenis data yang diperlukan untuk penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi selama periode 2016-2020.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 65 perusahaan. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling method*. Sampel yang diteliti pada penelitian ini diperoleh pengambilan 18 perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi, dan terdapat 75 data penelitian yang dikumpulkan selama 5 tahun.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan *library research*. Data penelitian diperoleh melalui website www.idx.co.id; www.idnfinancials.com; website resmi dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan website resmi dari perusahaan terkait pedoman dalam pengambilan data menggunakan *annual report* selama periode 2016-2020. Dan data diolah dengan software Microsoft Excel 365 dan SPSS 25.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang dinilai dan dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Table 1. Hasil uji descriptive statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
DER	75	.08	6.42	.7013	.82829	
DPR	75	.01	5.79	.6541	.88868	
Size	75	21.41	32.73	29.3597	1.96380	
PBV	75	0,03	16.13	3.3270	2.62700	
Valid N (listwise)	75					

Berdasarkan data pada tabel 1, yang digunakan untuk penelitian ini ada 75 data. Hasil pada variabel struktur modal memiliki nilai terendah 0,08, nilai tertinggi 6,42, nilai rata-rata 0,7013, dan standar deviasi 0,82829. Untuk variabel kebijakan dividen yang memiliki nilai terendah 0,01, nilai tertinggi 5,79, nilai rata-rata 0.6541. dan standar deviasi 0,88868. Ukuran perusahaan memiliki nilai terendah 21,41, nilai tertinggi 32,73, nilai rata-rata 29,3597, dan standar deviasi 1,96380. Dan variabel nilai

perusahaan memiliki nilai terendah 0,03, nilai tertinggi 16,13, nilai rata-rata 3,3270, dan standar deviasi 2,62700.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.78343129
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.050
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan dari tabel 2 hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai nilai signifikan sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa data sekunder dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-615.766	455.094		-1.353	.180		
	DER	-.079	.365	-.025	-.218	.828	.994	1.006
	DPR	-.256	.340	-.087	-.754	.453	.994	1.006
	Size	.331	.154	.247	2.145	.035	.989	1.011

Berdasarkan dari tabel 3 hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel struktur modal (DER) mempunyai nilai VIF sebesar 1,006, Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 1,006, dan Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 1,011. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian ini, karena seluruh variabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.004	3.466		.867	.389
DER	.001	.003	.044	.380	.705
DPR	.002	.003	.095	.820	.415
Size	.002	.001	.214	1.847	.069

a. Dependent Variable: LNU2I

Berdasarkan tabel 4, dari hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa variabel independen (Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan) memiliki nilai probabilitas diatas nilai signifikan > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.787 ^a

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, DER, DPR, Size

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 5, dari hasil uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) pada penelitian ini sebesar 1,787 dan berada diantara $2 - d < d < 4 - d$, yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-615.766	455.094		-1.353	.180
DER	-.079	.365	-.025	-.218	.828
DPR	-.256	.340	-.087	-.754	.453
Size	.331	.154	.247	2.145	.035

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan pada tabel 6, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -615,766 - 0,079 \text{ DER} - 0,256 \text{ DPR} + 0,331 \text{ Size} + e$$

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan pada tabel analisis regresi linear beganda dapat menggunakan analisis hasil uji parsial pada penelitian ini :

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel struktur modal mempunyai nilai signifikansi 0,828 dan koefisien -0,079. Sehingga struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka pada penelitian ini H_1 ditolak.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kebijakan dividen mempunyai nilai signifikansi 0,453 dan koefisien -0,754. Sehingga kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka pada penelitian ini H_2 ditolak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi 0,035 dan koefisien 0,331. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka pada penelitian ini H_3 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538991.192	3	179663.731	2.793	.047 ^b
	Residual	4567852.355	71	64335.949		
	Total	5106843.547	74			

Berdasarkan tabel 7, hasil dari pengujian F tersebut dapat dilihat bahwa variabel-variabel independent berpengaruh secara simultan signifikan terhadap dependen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Hal tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 2,793. Sehingga pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa H_4 diterima.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.106	.068	253.64532

a. Predictors: (Constant), Size, DPR, DER

Berdasarkan tabel 8, hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjalankan 10,6% pada variabel dependen. Untuk 89,4% memperjelas variable lain pada penelitian ini yang tidak diteliti.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh nilai signifikansi $0,828 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0,079 untuk variabel struktur modal (DER). Maka struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Mungkin karena tingkat hutang perusahaan kurang memperhatikan investor. Investor tertarik pada bagaimana perusahaan mengelola dananya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t) variabel Kebijakan Dividen mempunyai nilai signifikansi $0,453 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar $-0,754$. Maka kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dapat terus memperoleh pendapatan investasi dari para investor yang menanamkan modalnya saham perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ dan koefisien sebesar $0,331$. Sehingga hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Semakin meningkat nilai perusahaan, maka semakin meningkat pula valuasi perusahaan oleh investor. Hal ini dapat menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian F bahwa berpengaruh secara berhubungan dari variabel independen (Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan) terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan F hitung $2,793$, signifikansi sebesar $0,047$. Sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($F \text{ hitung } 2,793 > F \text{ tabel } 2,73$) dan nilai signifikansi yang terdapat kurang dari $0,05$ ($0,047 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Struktur Modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga, jika struktur modal semakin besar maka nilai perusahaan semakin kecil karena terjadi hubungan yang negatif.

Kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti kebijakan dividen dianggap tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen independen (Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., Houston, J. F., & Ali AkbarYulianto. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan edisi 11-buku 1 (Essential of financial management (Ed. 11-Buku 1,2 jil)*. Salemba Empat.
- Intan Bp, A., Kalbuana, N., Indra Cahyadi, C., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <http://jra.politala.ac.id/index.php/IRA/index>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Keintjem M, Saerang I, & Maramis J. (2020). The Influence Of Dividend Policy, Debt Policy And Profitability On The Value Of Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2015-2017. *Jurnal EMBA*, 8(4), 448–456.
- Ridwan M. (2019). The Influence of Asset Structure, Sales Growth and Profitability on Capital Structure (Case Study of Mining Company Sub Sector Crude Petroleum Natural Gas Production in Indonesia Stock Exchange for the 2012 -2017 Period). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 1–9. www.idx.co.id
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 21(1a-2), 173–184. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 1(2), 374–382. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Xenna, K., Lisiana, M., & Widyarti, E. T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 10(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>